

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 5 Mandor kabupaten Landak, masih terdapat kesalahan sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data berdasarkan beberapa sub fokus masalah. Sebagai berikut :

1. Kesalahan lafal terbagi menjadi dua bagian yang meliputi : a. perubahan fonem, terdiri dari (fonem /i/ dilafalkan /e/, fonem /a/ dilafalkan /e/, fonem /u/ dilafalkan /o/, fonem /b/ dilafalkan /p/, fonem /d/ dilfalkan /t/, dan fonem /f/ dilafalkan /p/. b. penghilangan fonem terdiri dari (penghilangan fonem /a/, penghilangan fonem /e/ dan penghilangan fonem /o/.
2. Kesalahan diksi atau pemilihan kata yaitu aspek penting dalam kejelasan sebuah kalimat, karena kata yang tepat kan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin diampaikan baik itu secara lisan maupun tulisan. Seperti pada kata “*mau*” merupakan kata yang tidak tepat atau tidak baku, kesalahan ini dapat diperbaiki dengan cara membakukan kata “*mau*” menjadi kata “ingin” sehingga menjadi kata yang tepat “Bu, saya ingin bertanya”. pada kata “pakek” merupakan kata yang tidak baku dan tidak tepat. Kesalahan ini dapat diperbaiki dengan caran membakukan kata “pakek” diubah menjadi kata “menggunakan” sehingga kata tersebut menjadi kata yang tepat dan sesuai dengan maknanya “Menggunakan buku latihan atau catatan Bu”. Pada kata kata “oke” dan kata “makasih” merupakan kata yang tidak baku dan tidak tepat. Kesalahan ini dapat diperbaiki dengan caran membakukan kata “oke” diubah menjadi kata “iya” dan kata “makasih” diubah menjadi kata “terimakasih”.
3. Kesalahan Struktur Kalimat yaitu kalimat dapat dianalisis berdasarkan kategorinya dalam tata bahasa tradisional, istilah kategori sering disebut

dengan istilah kelas kata. Seperti pada kalimat “ ketika saya datang, mereka sudah *kumpul* di lapangan Bu” “*kumpul*” merupakan kata dasar yang dijadikan predikat kalimat, sementara itu kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat aktif intrasitif yang harus memiliki kata kerja. Seharusnya, kata kerja dalam kalimat tersebut adalah “*berkumpul*” sehingga perbaikan kalimatnya menjadi “Ketika saya datang, mereka sudah berkumpul di lapangan Bu”. pada kata “*ngerti*” merupakan kata dasar yang dijadikan predikat kalimat, sementara itu kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat aktif intrasitif yang harus memiliki kata kerja. Seharusnya, kata kerja dalam kalimat tersebut adalah “*mengerti*” sehingga perbaikan kalimatnya menjadi “Iya, mengerti Bu”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 5 Mandor Kabupaten Landak , ada beberapa saran yang dapat pneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi mengenai kesalahan-ksalahan dalam berbahasa.
2. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi mengajar khususnya saat berbicara dengan memperhatikan lafal. Diksi, dn struktur kalimat.
3. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai penggunaan bahasa Indonesia untuk menyempurnakan kualitas kmunikasi antar siswa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan pada penelitian berikutnya dan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi.